



**TARI GAMBIRANOM:  
PROSES PEMBELAJARAN DAN APRESIASI SISWA  
DI SD LABORATORIUM  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**TESIS**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk maju sidang Tesis

**Oleh  
Gandes Nurseto  
0204513001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2015**

## **PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul Tari Gambiranom: Proses Pembelajaran dan Apresiasi Siswa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, yang disusun oleh:

Nama : Gandes Nurseto

NIM : 0204513031

Program Studi : Pendidikan Seni S-2

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Tesis.

Semarang, 10 November 2015

### **Panitia Ujian**

Ketua,

Sekretaris,

**Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si**  
NIP.196008171986012001

**Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A**  
NIP.196008171986012001

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Udi Utomo, M.Si**  
NIP. 196708311993011001

**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP.106303041991031002

Penguji III,

**Dr. Wahyu Lestari, M.Pd**  
NIP.196008171986012001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 10 Oktober 2015  
Peneliti,

**Gandes Nurseto**  
**NIM. 0204513031**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Ciptakan suasana yang PAIKEM pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran seni tari dan terapkan aspek apresiasi untuk menumbuhkan pengalaman estetik dan membantu peserta didik menjadi insan yang dekat dengan seni, sehingga memiliki penghayatan dan pemahaman tentang seni secara mendalam tentang apa itu seni sesuai tingkat dan jenjang peserta didik. (Gandes Nurseto)

Persembahan :

1. Prodi Pendidikan S2
2. Program Pascasarjana UNNES
3. Dinas Pendidikan Kota Malang

## ABSTRAK

Nurseto, Gandes. 2015. *Tari Gambiranom: Proses Pembelajaran dan Apresiasi Siswa di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang*. Tesis. Program Studi Pendidikan Seni (S2), Program Pasacasarjana, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Wahyu Lestari, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Hartono, M.Pd.

Kata kunci: Proses Pembelajaran, Seni Tari, SD

Pendidikan seni tari perlu diberikan pada Sekolah Dasar karena keunikan, kebermaknaan terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk berapresiasi dalam proses pembelajaran didalam kelas dari Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar mengapresiasi karya seni tari tunggal nusantara dengan materi tari Gambiranom yang bertujuan untuk mengenalkan karya seni tari daerah lain.

Masalah dalam penelitian ini bagaimana proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dan bagaimana apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom dan mendeskripsikan serta menganalisis aspek apresiasi dalam pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Metode penelitian dilakukan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan tahapan ferivikasi data, reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian dari rumusan masalah pertama proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang guru kurang dapat memaksimal proses pembelajaran yang PAIKEM dikarenakan dalam tahapan pembelajaran pertemuan I dan pertemuan 2 kegiatan aktif, inovatif, kreatif, efisien dan menyenangkan tidak selalu muncul.

Hasil penelitian dari rumusan masalah kedua pembelajaran seni tari di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang menggunakan 4 aspek apresiasi aktif dan apresiasi pasif dalam proses pembelajarannya yaitu: (1) Tahap deksripsi yang bertujuan memberi gambaran tentang pesan yang terkandung dari tari Gambiranom, (2) tahap pemahaman/ analisis yang bertujuan mengupas bagian tekstual tentang struktur bentuk seni tari Gambiranom, (3) tahap intrepretasi/ penghayatan bertujuan untuk mengintrepretasi tekstual dan kontekstual dari tari Gambiranom, (4) tahap penilaian/ evaluasi yang bertujuan memberikan atau menumbuhkan daya empati dan rasa penghargaan terhadap materi tari Gambiranom.

## ABSTRACT

Nurseto, Gandes. 2015. Learning Process Matter Dance Dance Gambiranom In SD Laboratory State University of Malang. Thesis. Arts Education Program (S2), the program Pasacasarjana, Semarang State University. Supervisor: Dr. Wahyu Lestari, M.Pd., Supervisor II: Dr. Hartono, M.Pd.

Keywords: Learning Process, Dance, SD

Education dance needs to be given to the elementary school because of the uniqueness, the significance lies in the provision of aesthetic experience in the form appreciate the learning process in the classroom of Standard Competence and Basic Competence appreciate works of art solo dance archipelago with material dance Gambiranom which aims to introduce the artwork of dance other regions.

Problems in this study how the process of learning the art of dance dance material Gambiranom in Malang State University Laboratory Elementary and appreciation in learning how to dance in elementary laboratory, State University of Malang. The research objective is to describe and analyze the process of learning the art of dance dance material Gambiranom and describe and analyze aspects of the appreciation of the art of dance material pembelajaran Gambiranom dance in elementary laboratory, State University of Malang. The research method is qualitative.

Data collection techniques of observation, interviews and document study. Analysis of the data used ferivikasi of data, data reduction and data presentation. The results of the formulation of the problem first learning the art of dance material dance Gambiranom in SD Laboratorium State University of Malang teacher is less able to maximize the learning process PAIKEM due to the stage of learning the first meeting and the meeting of two activities active, innovative, creative, efficient and fun does not always appear so activities.

The results of the formulation of the second issue of learning the art of dance in elementary Laboratory, State University of Malang using four aspects of the appreciation of the active and appreciation passive in the learning process, namely: (1) Phase descriptions which aims to give an overview of the messages contained on the dance Gambiranom, (2) the stage of understanding / analysis which aims to peel part of the textual structure of the art form of dance Gambiranom, (3) the stage of interpretation / appreciation aims to mengintrepretasi textual and contextual of dance Gambiranom, (4) the stage of assessment / evaluation which aims to provide or raise the power of empathy dn sense of appreciation of the material Gambiranom dance.

## PRAKATA

Segala Puji dan Syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpah rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang*.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini dari awal sampai akhir proses penyelesaian di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar.
2. Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Seni S2 dan S3 Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan masukan dalam penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Wahyu Lestari, M.Pd pembimbing I dan Bapak Dr. Hartono, M.Pd pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan, keluangan waktu yang lebih, dan nasehat yang membangun demi terselesainya penelitian dan ketepatan waktu penyelesaian tesis.
4. Bapak Dr. Wadiyo, M.Si penguji proposal tesis yang memberikan saran, kritik, dan masukan secara detail.
5. Bapak Dr. Udi Utomo, M.Si Penguji Tesis yang memberikan masukan dan saran.

6. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang yang telah bersedia memberi surat pengantar penelitian dan rekomendasi sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
7. Kepada Kepala UPT Pusat Pengembangan Laboratorium Pendidikan (UPT P2LP) yang telah memberi legalitas penelitian.
8. Kepada Ibu Dra. Susilaningih, M.Pd. Kepala Sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dilembaganya.
9. Ibu Ririn Nur Faidah, S.Pd guru seni tari kelas VIB yang sudah berkenan memberi waktu dan mengizinkan peneliti untuk melakukan observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
10. Kepada Bapak Sudiharno, M.Pd dan Ibu Listyaningsih M, Pd orang tua yang selalu memberi motivasi, bantuan dana dan doa.
11. Irchami Putriningtyas, M.Pd (Putri Bintang) sebagai teman berbagi rasa dalam suka dan duka dan atas segala bantuan dalam penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 10 Oktober 2015  
Peneliti,

Gandes Nurseto  
NIM. 0204513031



## DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN UJIAN TESIS .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	16
1.1 Latar Belakang Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang....	16
1.2 Rumusan Masalah Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang....	24
1.3 Tujuan Penelitian Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang....	25
1.4 Manfaat Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	25
1.5 Sistematika Penulisan Tesis .....	27
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERFIKIR .....	30
2.1 Kajian Pustaka .....	30
2.1.1 Kajian Kepustakaan Hasil- Hasil Penelitian .....	30
2.1.2 Pemahaman Konsep dan Teori Terhadap Kajian.....	34
2.2 Kerangka Teoretis .....	35
2.2.1 Pembelajaran Seni Tari .....	35
2.2.1.1 Tujuan Pembelajaran Seni Tari.....	40
2.2.1.2 Materi Pembelajaran Seni Tari.....	41
2.2.1.3 Metode Pembelajaran Seni Tari.....	43
2.2.1.4 Media Pembelajaran Seni Tari.....	44
2.2.1.5 Evaluasi Pembelajaran Seni Tari.....	48
2.2.2 Proses Pembelajaran Seni Tari.....	49
2.2.3 Teori Model Pembelajaran PAIKEM.....	56

2.2.4 Apresiasi dalam Pembelajaran Seni.....	64
2.2.4.1 Langkah-langkah pembelajaran Apresiasi Seni.....	65
2.2.5 Pendidikan Seni di Sekolah Dasar .....	68
2.2.5.1 Mata Pelajaran Seni Tari.....	75
2.2.6 Konsep Nilai Pendidikan .....	78
2.3 Kerangka Berfikir Proses Pembelajaran Di SD Laboratorium UM..	80
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	82
3.1 Pendekatan Penelitian .....	82
3.2 Latar Penelitian .....	83
3.3 Fokus Penelitian.....	83
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian .....	83
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	84
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	86
3.7 Teknik Analisis Data.....	88
BAB 4 GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG.....	91
4.1 Identitas Sekolah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	92
4.2 Ruang Praktek Menari SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	92
4.3 Keadaan Siswa dan Guru SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	93
4.3.1 Keadaan Siswa SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	93
4.3.2 Keadaan Guru SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	94
4.4 Prestasi Sekolah di Bidang Seni SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	95
4.5 Tahap Persiapan Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium UM.....	96
4.5.1 Menyusun Program Tahunan (Prota).....	96
4.5.2 Menyusun Program Semester (Promes).....	97
4.5.3 Mengembangkan Silabus .....	97
4.5.4 Menyusun Program Pengembangan Penilaian.....	98
4.5.4 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	98
4.6 Perencanaan Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium UM.....	99
4.6.1 Tujuan Pembelajaran Seni Tari dan Ruang Lingkup Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	99
4.6.1.2 Tujuan Pembelajaran Seni Tari.....	100
4.6.2 Materi Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	102
4.6.3 Metode Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	106
4.6.4 Media dan Alat Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	108

4.6.5 Instrument Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang .....	110
<b>BAB 5 PROSES PEMBELAJARAN SENI TARI MATERI TARI GAMBIRANOM DI SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG .....</b>	<b>113</b>
5.1 Proses Pembelajaran Seni tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	113
5.2 Faktor- faktor Pendukung Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ..	130
5.2.1 Faktor Siswa.....	130
5.2.2 Faktor Guru.....	131
5.2.3 Faktor Fasilitas Belajar Siswa di Rumah .....	132
5.3 Faktor Penghambat Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang ..	132
5.3.1 Faktor Siswa.....	132
<b>BAB 6 APRESIASI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI MATERI TARI GAMBIRANOM DI SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI MALANG .....</b>	<b>133</b>
6. 1 Apresiasi dalam Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.....	133
6.1.1 Apresiasi Berbasis Pemahaman Estetik/ Apresiasi Pasif.....	134
6.1.1.1 Kegiatan Awal Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom .....	135
6.1.1.2 Kegiatan Inti Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom .....	137
6.1.1.3 Kegiatan Penutup Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom .....	140
6.1.2 Apresiasi Berbasis Sikap Estetik/ Apresiasi Aktif.....	142
6.1.2.1 Kegiatan Awal Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom .....	142
6.1.2.2 Kegiatan Inti Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom .....	144
6.1.2.3 Kegiatan Penutup Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom.....	147
<b>BAB 7 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>148</b>
7.1 Simpulan Proses Pembelajaran Seni Tari Materi tari gambiranom di SD Laboratorium UM.....	148
7.2 Implikasi dalam Pendidikan.....	149
7.3 Saran.....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>152</b>

Glosarium.....	158
LAMPIRAN.....	160

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengelompokkan Media.....	46
Tabel 2. Klasifikasi dan Jenis Media .....	47
Tabel 3. Jumlah Siswa SD Laboratorium UM.....	94
Tabel 4. Prestasi siswa SD Laboratorium UM Cabang Seni .....	96
Tabel 5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	97

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.2 Bagan Proses Pengalaman Estetis .....	74
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir .....	80
Gambar 3.1 Teknik analisis data kualitatif .....	89
Gambar 4.1 Peta lokasi SD Laboratorium UM .....	91
Gambar 4.2 Guru Menggunakan Metode Ceramah dan Demontrasi.....	108
Gambar 4.3 Guru Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> .....	110
Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Ragam Gerak Nimbang Sampur.....	113
Gambar 5.1 Guru dan Siswa Berdoa Bersama.....	116
Gambar 5.2 Siswa Mengamati Tari Gambiranom.....	120
Gambar 5.3 Guru Memberikan Apresepsi Materi Tari Gambiranom.....	126
Gambar 5.4 Siswa Memeragakan Ragam Gerak Tari Gambiranom.....	129
Gambar 6. 1 Guru Menjelaskan Tata Rias Wajah Tari Gambiranom.....	134
Gambar 6.2 Peserta Didik Mencatat Ragam Gerak Tari Gambiranom.....	138
Gambar 6.3 Guru dan Siswa Mempraktikkan Salah Satu Ragam Gerak.....	142
Gambar 6.4 Siswa Menjawab Petanyaan Guru.....	145
Gambar 6.5 Guru Memberikan Evaluasi Gerakan.....	146
Gambar 6.7 Guru memberikan evaluasi gerakan.....	145

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	160
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi dan Penelitian .....	161
Lampiran 3. Identitas Sekolah.....	162
Lampiran 4. Visi-Misi dan Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar Laboratorium.....	163
Lampiran 5. Pedoman Observasi Untuk Guru Tari SD Laboratorium UM.....	170
Lampiran 6. Pedoman Observasi Untuk Siswa Kelas VIB .....	170
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah SD Laboratorium UM .....	172
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Untuk Guru Tari SD Laboratorium UM .....	174
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Tata Usaha SD Laboratorium UM .....	178
Lampiran 10. Perangkat Pembelajaran .....	180
Lampiran 11. Biodata Peneliti .....	195

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Pendidikan merupakan proses multidimensional, yang mengarah kepada pembentukan dan pengembangan keseluruhan dari dimensi manusia seperti iman, takwa, intelektualitas, emosional, moralitas, kepekaan sosial disiplin, tanggung jawab, etos kerja sehingga proses pendewasaan daya nalar, daya cipta, rasa karsa dan karya dapat berfungsi dengan baik, dan pada gilirannya peserta didik siap untuk menghadapi tantangan dimasa kini dan masa depan (Depdiknas, 2006).

Pendidikan tidak hanya berhubungan dengan pentransferan pengetahuan dan ketrampilan saja, tetapi juga memaparkan, menambah dan memberi keteladanan dalam hal sikap, nilai dan moralitas dengan demikian dunia pendidikan tidaklah hanya cukup memberi bekal kemampuan holistik dan integritas saja terlebih yang sangat penting untuk mengantar peserta didik bersaing secara global.

Berdasarkan hasil wawancara (Senin, 13 Juli 2015) di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Kota Malang, pendidikan wajib 9 tahun khususnya pada pendidikan Sekolah Dasar di Kota Malang, mayoritas masih memfokuskan pada mata pelajaran yang berfokus intelektualitas seperti pelajaran *science* dan hafalan, hal ini dapat terlihat dari jumlah mata pelajaran yang mendominasi, akibatnya tujuan akhir pendidikan adalah perolehan nilai dan angka yang tinggi, bukan pada perolehan *skill* atau kemampuan untuk bersaing di tengah- tengah masyarakat atau pembentukan nilai pendidikan yang unggul. Peserta didik dari kecil atau dari



jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar hanya ditekankan pada kemampuan intelektualitas saja dan mengabaikan pembinaan mental dan karakter maka gambaran masa depan adalah sering terjadi tawuran pelajar, kekerasan, pelecehan seksual dan yang terlebih ekstrim adalah korupsi karena mereka berfikir untuk kepentingan diri sendiri tanpa memikirkan lingkungan sekitar dikarenakan mereka cerdas namun tidak memiliki nilai pendidikan budi pekerti yang mulia.

Kondisi pendidikan di Indonesia dewasa ini belum secara utuh mencapai tujuan sebagaimana yang dikemukakan diatas. Berbagai hal menjadi faktor pemicu ketidakberhasilan pendidikan. Kondisi nyata di sekolah yang ada di Indonesia saat ini khususnya pada pendidikan dasar adalah minimnya nilai pendidikan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Melihat kondisi di lapangan maka dapat dikatakan bahwa nilai pendidikan mutlak diperlukan untuk mendukung *national character building* (kemendiknas, 2010:12) terlebih pada anak pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang sedang mengalami pertumbuhan awal fisik dan kejiwaan, sehingga sangat tepat untuk menanamkan karakter di dalamnya. Mata pelajaran yang dapat memberikan, menanamkan, dan menciptakan karakter baik kepada peserta didik salah satunya adalah mata pelajaran seni.

Melalui seni, anak memperoleh pengalaman estetis yang berkaitan dengan elemen visual, bunyi, dan gerak (Salam dalam Kusumastuti, 2010:4). Kegiatan berkesenian sudah barang tentu memiliki spesifikasi rangsangan kemampuan yang berlainan, Hartono (2013:1) menyatakan bahwa seni musik dapat memberikan rangsangan emosional, kognitif, interpersonal, personal, seni rupa mendorong

perkembangan motorik halus, emosional, kognitif, intrapersonal, personal dan spasial diperkuat oleh Wahyu Lestari (2001:1) Seni tari juga bisa memberikan dorongan rangsangan keterampilan motorik, emosional, kognitif, interpersonal, personal dan spasial.

Yeti (2011:19) berpendapat pendidikan seni berperan menanamkan kesadaran akan adanya perbedaan dan keanekaragaman budaya, kesadaran diharapkan dapat mengembangkan kesadaran untuk menghormati, menjunjung tinggi dan toleran terhadap perbedaan dan keragaman seni budaya. Hal ini sesuai dengan amanat UU No.20 Tahun 2003 yaitu pendidikan seni di Sekolah Dasar tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang berlandaskan nilai luhur bangsa dan cinta terhadap seni dan budaya.

Dari semua bentuk seni, tari merupakan bentuk paling mudah karena setiap orang bisa mendapatkan sarana tari dalam dirinya sendiri. Salah satu nilai tertinggi seni tari adalah memberikan kepuasan dan memperdalam jiwa seni. Melalui kegiatan seni tari, anak dapat merasa gembira dalam menari diiringi musik sambil memperagakan gerakan yang indah. Seni tari juga memberikan wawasan terhadap elemen-elemen dasar bagi semua karya. Seni tari merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Melalui tari, anak bisa belajar musik melalui iringan tari, belajar seni rupa dari pola lantai, dan seni drama dari ekspresi.

Tari membantu semua perkembangan individu membantu perkembangan tubuh, menstimulasi imajinasi, dan mempengaruhi perkembangan intelektual,

membantu memupuk apresiasi keindahan dan tari memperdalam serta memperbaiki sifat emosional. Hartono (2009:41) menyatakan bahwa seni tari penting diberikan pada anak untuk melatih keterampilan motorik kasar anak sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai seni, menurut Yeti (2011:19) belajar menari memberikan keseimbangan belahan otak kanan dan otak kiri. Selain itu, belajar menari bertujuan untuk pembentukan karakter, mengembangkan kreativitas dan multi kecerdasan.

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 (Amandemen 2013) tentang Standart Nasional Pendidikan ruang lingkup mata pelajaran seni budaya meliputi: seni rupa, seni musik, seni teater, dan seni tari. Sekolah dapat menyelenggarakan lebih dari satu bidang seni dan atau tergantung kemampuan sumber daya manusia dan fasilitas yang tersedia pada lembaga termasuk seni tari yang meliputi segala aspek kehidupan yang mengedepankan nilai pendidikan untuk peserta didik.

Pendidikan seni tari di Sekolah Dasar disisi lain sebagai bagian dari bidang studi kesenian yang memiliki peran dalam membina peserta didik untuk mengembangkan logika, etika, dan estetika melalui pengenalan materi seni baik tradisi maupun non tradisi (Permendiknas 2006: 17), Lebih lanjut Wadiyo (1991:75) menyatakan tujuan pendidikan seni di Sekolah Dasar mendidik peserta didik untuk berapresiasi dengan baik. Peserta didik dapat dikatakan sebagai apresiator karya seni yang baik apabila mampu menghargai penyajian karya seni dengan merasakan, menikmati keindahan atau kebaikan karya seni. Pendidikan seni tari perlu diberikan pada Sekolah Dasar karena keunikan, kebermaknaan yang

terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk berapresiasi melalui pendekatan *belajar dengan seni tari, belajar melalui seni tari* dan atau *belajar tentang seni tari* sehingga memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang lebih harmonis dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dengan tujuan mencapai multi kecerdasan.

Mata pelajaran seni tari mempunyai tujuan yang sangat penting yaitu untuk mengubah sikap, menambah ketrampilan, menambah pengetahuan dalam berbagai ilmu yang berarti bahwa tujuan pembelajaran seni tari adalah dapat mengembangkan sikap, dapat berkreasi dan menghargai kesenian merupakan wahana untuk berkeaktifitas menumbuhkan rasa keindahan, percaya diri, dan berperilaku positif (Dalyono, 2001: 50).

Pendidikan tari tentunya harus melibatkan proses apresiasi yang dapat mengacu kerjasama antara pikiran, perasaan dan tindakan. Artinya, dalam pendidikan tari senantiasa diarahkan kepada dua aspek, bisa melalui pengalaman praktis maupun teoritis. Aspek kreasi menyangkut aktivitas kreatif guna menentukan arti dan bentuk baru terhadap nilai-nilai kehidupan (Jazuli, 1994: 14).

Keunikan apresiasi dalam pembelajaran seni di Sekolah Dasar mempunyai tujuan dan fungsi utama sebagai pengembangan kognitif dan afektif bagi siswa, yang bertujuan dan memberi manfaat, pengalaman baru, memperkaya jiwa, menanamkan cinta bangsa dan sesama serta meningkatkan ketahanan budaya dan tanpa harus mahair dan pandai dalam pratiknya. Diperkuat oleh Hartono (2012:60) bahwa keunikan apresiasi seni tari berfungsi untuk mewujudkan kemampuan penghayatan dan pemahaman nilai-nilai seni.

Nilai Pendidikan dalam seni tari melalui proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan nilai-nilai disiplin, bertanggungjawab, percaya diri, berfikir kreatif dan inovatif serta santun (Adisusilo, 2013:2). Nilai-nilai dalam pembelajaran seni tari dianggap penting karena mampu menumbuhkan dan membentuk karakter dan kepribadian siswa sehingga dalam proses pembelajaran seni tari bukan hanya mahir dalam penguasaan psikomotorik atau gerakannya saja tetapi juga lebih dalam mampu belajar seni tari secara kognitif atau dari segi keilmuwannya.

Kondisi di atas sangat ironi, bagai mata uang yang berbeda, praktik belajar mengajar mata pelajaran seni di sekolah umum masih menekankan pada ketrampilan atau *skill* menari dan diutamakan pada kemahiran praktik seni, hal diperkuat oleh A.J Soeharjo (2012:183) menyatakan bahwa kegiatan apresiasi dalam program pembelajaran seni di sekolah, pembelajaran seni di kelas, dan pelaksanaan pembelajaran seni tidak populer dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan sebuah materi seni yang akan disampaikan kepada peserta didik. Padahal dalam pendidikan seni di jenjang Sekolah Dasar yang *notabene* sebagai sekolah umum yang berkonsep pemfungsian seni, hal ini perlu dilakukan karena mata pelajaran seni hanya sebagai masuk ranah kognitif dan afektif untuk menambah wawasan seni tanpa harus mahir dalam praktik atau mahir dalam suatu perkarya seni tertentu. Karena kurang fahamnya seorang guru akan pentingnya apresiasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran seni yang diajarkan di kelas.

Menurut Permendiknas (2005:19) materi pengajaran yang dilakukan haruslah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang digunakan diantaranya rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan suatu program pelaksanaan pembelajaran untuk tiap-tiap kompetensi dasar. Setiap kompetensi dasar dapat dilakukan satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP meliputi : Satuan Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi, metode, media dan alat pembelajaran, kegiatan belajar mengajar (skenario pembelajaran), sumber belajar, dan penilaian.

Menurut (Depdiknas, 2005) Standart Kompetensi dan Kopenensi Dasar dalam pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar pada semester 1 adalah mengapresiasi karya seni tari tunggal dengan kopetensi dasar: 1. Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal nusantara, 2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni tari tunggal nusantara. Materi yang dipilih disesuaikan dengan Satuan Kompetensi dan Kompetensi Dasar yaitu tari tunggal Nusantara tari Gambiranom didukung dengan penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seni tari materi Gambiranom di Sekolah Dasar untuk meningkatkan apresiasi.

Hasil wawancara dengan Susilaningsih selaku kepala sekolah SD laboratorium UM (Senin, 6 Juli 2015) di Kota Malang di bawah kelembagaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 460 lembaga Sekolah Dasar, baik swasta maupun negeri. Salah satunya adalah SD Laboratorium Universitas Negeri Malang yang masuk dalam sekolah percontohan atau sekolah favorit SD Laboratorium Universitas Malang dibawah naungan Universitas Negeri Malang,

yang jumlah peserta didik dengan kelas besar, yang memiliki prestasi akademik dan non akademik secara *cotinueitas*. Prestasi akademik dapat dilihat dari berbagai piagam penghargaan dan kejuaran yang diraih dari tingkat regional sampai nasional selain itu SD Laboratorium Universitas Negeri Malang adalah salah satu jenjang Sekolah Dasar yang menyelenggarakan mata pelajaran seni tari di kelas *intrakulikuler* yang bertujuan mewadahi potensi peserta didik yang berprestasi dan sering mengikuti perlombaan.

Guru Seni Tari SD Laboratorium Universitas Negeri Malang memiliki kualifikasi yang memadai yaitu memiliki latar pendidikan seni tari jenjang S-1 alumnus Universitas Negeri Malang tahun 2002. Guru seni tari SD Laboratorium Universitas Negeri Malang juga telah bersertifikasi sebagai guru profesional. Guru SD Laboratorium Universitas Negeri Malang telah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama yaitu 13 tahun. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh merupakan modal bagi guru tari untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari serta kemampuan memacu motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran seni tari. Selain itu, fasilitas penunjang untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni tari menunjang, sehingga penelitian ini diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Kontribusi dalam penelitian ini untuk pendidikan yaitu dapat memberi peserta didik pengalaman baru dan peserta didik dapat merasakan, menikmati dari karya seni sehingga muncul penghargaan, pemahaman yang mendalam tentang seni tari pada materi tari Gambiranom yang akan diajarkan di dalam kelas melalui

model pembelajaran PAIKEM dan apresiasi berdasarkan wawancara dengan guru seni tari (Rabu, 8 Juli 2015):

*“Apa yang menjadi pertimbangan memilih materi tari Gambiranom?” Saya sesuaikan dengan SK dan KD yang muncul dan agar anak mengetahui karya seni tari dari daerah lain”.*

Aspek apresiasi pada mata pelajaran seni tari dapat digunakan, diaplikasikan sebagai tahapan dan prosedur dalam mengajarkan mata pelajaran seni tari dan menjadi pegangan guru untuk menjadi reflektor sehingga dapat mengembangkan materi tari lebih kreatif dalam kegiatan *intrakurikuler* maupun *ekstrakurikuler* yang sesuai dengan jenjang dan usia peserta didik. Proses pembelajaran seni tari terlebih lagi dapat digunakan untuk membentuk karakter siswa menjadi generasi unggul, cerdas, dan berbudi luhur melalui kegiatan apresiasi. Atas dasar inilah, peneliti memaparkan dan mengangkat judul tentang proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Berdasarkan latar belakang masalah proses pembelajaran seni tari di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana PAIKEM dalam proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang?
- 1.2.2 Bagaimana apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang?



### **1.3 Tujuan Penelitian Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Dari permasalahan yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.3.1 Mendeskripsikan dan menganalisis PAIKEM dalam proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang
- 1.3.2 Mendeskripsikan dan menganalisis apresiasi dalam pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.

### **1.4 Manfaat Proses Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom Di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang**

Penelitian yang berjudul proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan aspek apresiasi seni tari bagi peserta didik di ranah kognitif dan afektif dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan seni tari di Sekolah Dasar.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar seni tari khususnya tarian klasik tari Gambiranom, meningkatkan minat dan bakat peserta didik sehingga dapat memberikan penghargaan dan pemahaman tentang seni tari. Sehingga pemahaman dan pengetahuan tentang seni tari semakin bertambah dan selanjutnya dapat mencintai dan menghargai sebuah karya seni.

#### 1.4.2.2 Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pegangan guru yang nantinya dapat dijadikan reflektor dan pengembangan untuk kegiatan pembelajaran seni tari di kegiatan *intrakulikuler* maupun *ekstrakulikuler*.

#### 1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

Di harapkan penelitian proses pembelajaran seni tari yang menitikberatkan pada aspek apresiasi dan penggunaan model pembelajaran PAIKEM dapat dilakukan dan terapkan oleh sekolah, sehingga kepala sekolah dari pimpinan tinggi di lembaga Sekolah Dasar dapat menilai sejauh mana ketrampilan guru dalam menguasai materi, mempersiapkan materi ajar yang di sesuaikan dengan silabus dan media yang menunjang materi ajar untuk kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dan aspek apresiasi seni tari untuk jenjang Sekolah Dasar. Oleh karena itu SD Laboratorium Universitas Negeri Malang dapat meningkatkan pembelajaran seni tari tanpa harus menekankan kemahiran dan keahlian pada peserta didik, sehingga dengan harapan mata pelajaran seni tari mampu memberikan pemahaman serta pembentukan nilai pendidikan peserta didik melalui mata pelajaran seni tari.

## **1.5 Sistematika Penulisan Tesis**

Sistematika penulisan tesis dibagi menjadi 7 bab dan isi pokok dari masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Uraian pada bab 1 menjelaskan tentang latar belakang proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, rumusan masalah proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, tujuan penelitian proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, manfaat proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, dan sistematika penulisan tesis.

### **Bab 2 : Kerangka Teoretis**

Uraian pada bab 2 menjelaskan mengenai kajian pustaka, kerangka teoretis, dan kerangka berfikir proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang. Landasan teori berisi beberapa yang diambil dari beberapa buku, artikel, jurnal, tesis, maupun disertasi yang membahas mengenai pembelajaran, proses pembelajaran, model pembelajaran PAIKEM, apresiasi dalam pembelajaran seni tari, media pembelajaran seni tari, dan nilai pendidikan dalam proses apresiasi.

### Bab 3 : Metodologi Penelitian

Uraian pada bab 3 menjelaskan mengenai desain penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

### Bab 4: Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian SD Laboratorium Universitas Negeri Malang

Uraian pada bab 4, memuat informasi dan data tambahan tentang identitas sekolah, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seni tari berupa ruang pratik menari, keadaan siswa dan guru, prestasi sekolah bidang seni, tahapan persiapan pembelajaran seni tari, perencanaan pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom,

### Bab 5: Proses Pembelajaran Seni tari di SD laboratorium Universitas Negeri Malang

Uraian pada bab 5, memuat proses pembelajaran seni tari materi tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, faktor pendukung pembelajaran seni tari di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang, dan faktor penghambat pembelajaran seni tari di SD Laboratorium UM .

### Bab 6: Apresiasi dalam Pembelajaran Seni Tari Materi Tari Gambiranom di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang

Uraian bab 6 menjelaskan tentang apresiasi dalam pembelajaran seni tari di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang meliputi apresiasi berbasis

pemahaman estetik/ apresiasi pasif, apresiasi berbasis sikap estetik/ apresiasi aktif dalam pembelajaran seni tari di SD laboratorium Universitas Negeri Malang

#### Bab 7: Kesimpulan, Implikasi dan Saran

Uraian pada bab 7 akan dijelaskan simpulan dan keseluruhan isi tesis, implikasi serta saran-saran dari penulis yang dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan diantaranya SD Laboratorium Universitas Negeri Malang.